

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (ANC) Oleh Bidan di Desa Kabupaten Aceh Besar, September - November 1999 = The Factors Related to Job Performance of Antenatal Care by Midwives in Village, in District of Aceh Besar, September - November 1999

Marzuki, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920552791&lokasi=lokal>

Abstrak

Dewasa ini pembangunan kesehatan di Indonesia masih ditandai tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk menurunkan Angka Kematian Ibu sampai ketingkat yang paling rendah dan memperluas jangkauan pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC) sampai ke tingkat desa yang terpencil, pemerintah menempatkan Bidan di Desa. Kehadiran bidan di desa diharapkan mampu memperluas jangkauan pelayanan yang telah ada sekaligus meningkatkan cakupan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kinerja pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC) oleh bidan di desa dan faktor-faktor yang berhubungan. Kinerja yang dimaksudkan adalah hasil cakupan K4 dengan kriteria : kinerja baik bila cakupan K4 $\geq 80\%$, dan kinerja kurang bila cakupan K4 $< 80\%$. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Aceh Besar. Rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Sampel penelitian adalah bidan di desa yang bertugas di Kabupaten Aceh Besar dan pengambilan sampel dilakukan dengan cara systematic random sampling sebanyak 150 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% kinerja bidan di desa Kabupaten Aceh Besar masih kurang dan 20% dengan kinerja baik. Penelitian menyimpulkan bahwa kinerja bidan di desa Kabupaten Aceh Besar masih kurang. Faktor status perkawinan, lamanya bekerja, pengetahuan, tempat tugas dan umpan balik mempunyai hubungan yang bermakna terhadap kinerja bidan di desa tersebut. Penelitian ini menyarankan adanya pemberian reward (penghargaan), meningkatkan frekwensi supervisi oleh Dinas Kesehatan Dati II dan Puskesmas serta pelatihan kepada bidan di desa untuk memperbaiki kinerja mereka.

.....

The achievement of health development programs in Indonesia is still marked with high MMR, which is 340 per 100,000 live birth. In order to lower the MMR and to expand the health services especially antenatal care reaching all remote over the country, the government made a policy on midwife placement at village. This study had objectives to describe the village midwives performance in ANC and to examine factors related to the performance. The indicator used is K4 (the 4th visit of ANC). If the midwives can reach at least 80% of this K4 indicator, the performance is said good-excellent, and those with lower than 80% is considered unsatisfactory performance. The study used crosssectional design and unit of analysis is village midwives who are currently working in Aceh Besar district, sampling method is systematic random sampling with sample of 150 midwives. Some important results showed that only 20% of respondents have good-excellent performance, married status, length of working, level of knowledge, feedback and placement area are variables significant related to the performance. This study recommends to health provider at Aceh Besar Health District Office to improve reward system, increase suggestion and provide refreshing training regularly to maintain the midwives performance.